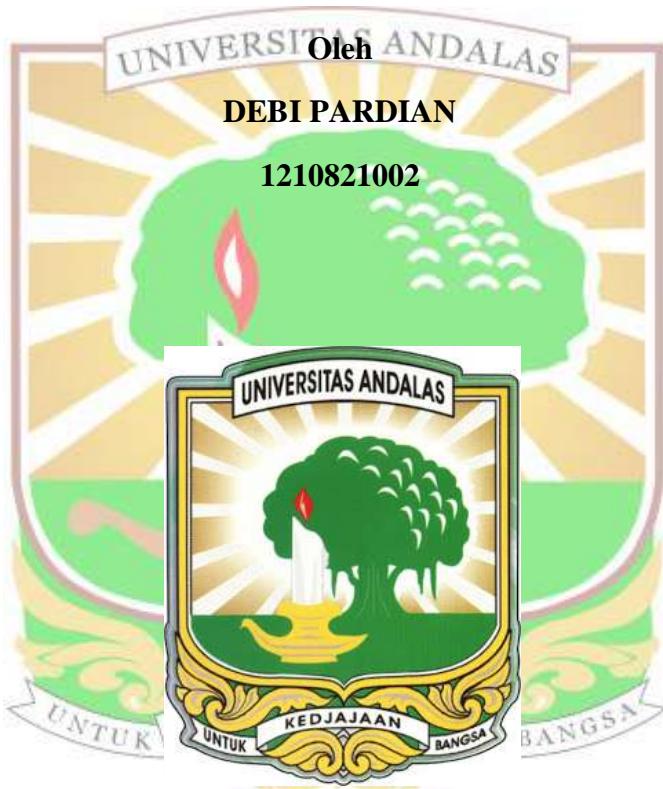


**ASPEK MAGIS PADA KESENIAN TARI *NITI NAIK MAHLIGAI* DI
DESA MUKAI TENGAH, KECAMATAN SIULAK MUKAI,
KABUPATEN KERINCI, PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI



Pembimbing I : Drs. Afrida, M.Hum

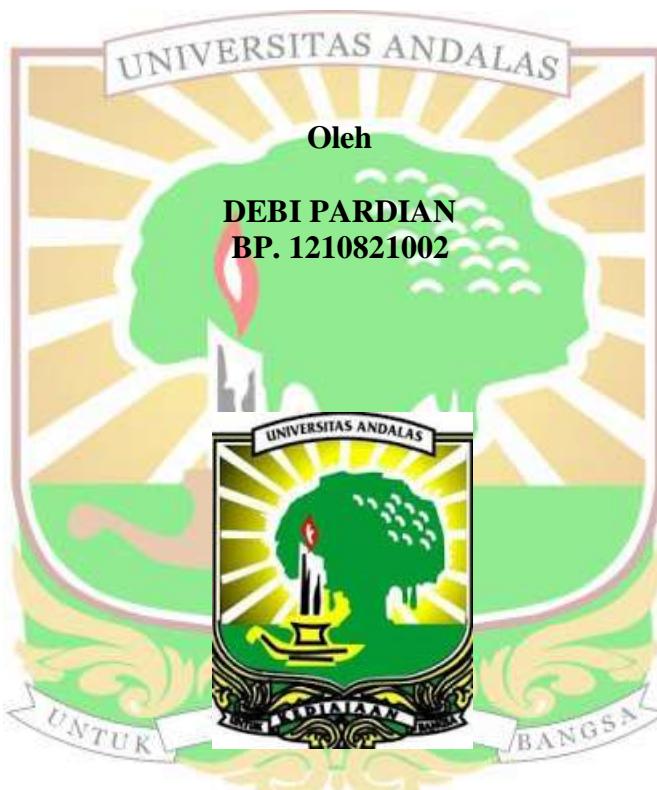
Pembimbing II : Hendrawati, S.H, M.Hum

**JURUSAN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2019**

**ASPEK MAGIS PADA KESENIAN TARI *NITI NAIK MAHLIGAI* DI
DESA MUKAI TENGAH, KECAMATAN SIULAK MUKAI,
KABUPATEN KERINCI, PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**



**JURUSAN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

ABSTRAK

Debi Pardian, 1210821002, Skripsi ini berjudul “ Aspek Magis pada Kesenian Tari *Niti Naik Mahligai* di Desa Mukai Tengah Kecamatan Siulak Mukai, Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi”. Skripsi Sarjana Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Jurusan Antropologi Universitas Andalas. Pembimbing1. Drs. Afrida, M. Hum, Hendrawati, S.H, M. Hum.

Penelitian ini mendeskripsikan aspek magis pada kesenian tari *Niti Naik Mahligai* di Desa Mukai Tengah, Kerinci. Masyarakat Kerinci memiliki seperangkat nilai dalam memaknai fenomena magis, nilai magis tersebut diterapkan untuk berbagai ritual seperti, penyembuhan penyakit, mencari jodoh, memperoleh kekayaan, pertunjukkan tarian dan sebagainya. Magis sampai sekarang merupakan suatu tradisi yang hidup di masyarakat sudah menjadi darah daging yang sulit dihilangkan. Fenomena magis juga terdapat pada masyarakat Kabupaten Kerinci Jambi dalam tarian *Niti Naik Mahligai* yang dimulai dari ritual pemusatan pikiran sampai selesainya pertunjukkan dan ditampilkan setiap tahunnya di Kabupaten Kerinci.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan aspek magis yang terdapat pada tari *Niti Naik Mahligai* di Desa Mukai Tengah, Kerinci. Aspek magis menjadi daya tarik sekaligus menjadi aspek inti dalam tarian *Niti Naik Mahligai*. Tarian *Niti Naik Mahligai* menyatu dengan aspek magis, yang artinya tanpa magis tarian ini tidak dapat dilaksanakan. Tipe penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam serta dokumentasi.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan aspek magis yang terdapat dalam tari *Niti Naik Mahligai*. Selain itu juga untuk mengetahui bagaimana pola pikir masyarakat dalam memahami kehidupannya terkait dengan pengetahuan mereka terhadap magis. Dalam riset ini peneliti menggunakan teori E.B tylor tentang religi. Hal ini yang menjadi analisa utama dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa magis sangat berperan penting dalam berjalannya pelaksanaan tarian ini, yaitu dapat dilihat dari atraksi, gerakan, mentra dan persyaratan yang harus dipenuhi. Selain itu pandangan masyarakat terhadap magis merefleksikan pengetahuan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya tari ini juga memberi pengaruh terhadap naiknya ekonomi masyarakat, seperti dalam sarana mendapatkan nafkah tambahan oleh para pendukung tari dan menambah pendapatan daerah yaitu di sektor pariwisata.

Kata kunci: *Magis, Tari Niti Naik Mahligai, Mantra, Tradisi*

ABSTRACT

Debi Pardian, 1210821002, the thesis was titled "Magical aspect of the dance art of Niti Naik Mahligai in Mukai village, Siulak Mukai subdistrict, Kerinci district Jambi province". Bachelor of Science Faculty of Social and Political sciences, majoring in anthropology University of Andalas. Pembimbing1. Drs. Afrida, M. Hum, Hendrawati, S. H, M. Hum.

This research describes the magical aspects of the dance art of Niti Naik Mahligai in Mukai Tengah village, Kerinci. The Kerinci community has a set of values in the magical phenomenon, the magical value applied to various rituals such as healing of illness, finding a soul mate, gaining wealth, dance performances, etc. Magical until now is a tradition that lives in the community is already a difficult blood to be eliminated. The magical phenomenon is also found in the community of Kerinci Jambi in the Niti Naik Mahligai dance which starts from the mind-centered ritual until the completion of the show and is displayed annually in Kerinci Regency.

The problem in this research is describing the magical aspects of the dance in Niti Naik Mahligai in Mukai village, Kerinci. The magical aspect becomes an attraction as well as a core aspect of the Niti Naik Mahligai dance. Niti Naik Mahligai Dance blends with the magical aspect, which means that without magical the dance is unenforceable. This type of research is descriptive using a qualitative approach. Data collection techniques are done with in-depth observation and interviews and documentation.

The purpose of this study is to describe the magical aspects that are in the dance of Niti Naik Mahligai. It is also to know how the community's mindset in understanding its life relates to their knowledge of the magical. In this research researchers use the theory of E. B Tylor on religion. It is the main analysis in this study.

The results of this study show that magical plays an important role in the performance of this dance, which can be seen from attractions, movements, Mentera and requirements that must be met. In addition, the public view of the magical reflects the knowledge of society in everyday life. By the existence of this dance also affects the rise of the economic Community, as in the means of earning additional living by the supporters of dance and increase the income of the region in tourism sector.

Keywords: *magical, the dance of Niti Naik Mahligai, Mantra, traditions*